

HUBUNGAN PENGGUNAAN KONTRASEPSI PIL KB KOMBINASI DENGAN HIPERTENSI PADA AKSEPTOR PIL KB DI PUSKESMAS ENEMAWIRA KABUPATEN SANGIHE

Cici Sumiati Tatali
Rina M. Kundre
Yolanda B. Bataha

Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran
Universitas Sam Ratulangi Manado
cicitatali@yahoo.com

Abstract: Contraception is to prevent pregnancy as a result of a meeting between a mature egg cell with sperm cell. The use of combined contraceptive pill can increase a woman's blood pressure, although the increase was not so high and be normal after a few weeks of taking the pill is stopped. Combined contraceptive pill containing estrogen and progesteron with estrogen dose there were 0.05, 0.08 and 0.1 per tablet. hypertension is a condition when blood pressure is chronically elevated blood vessels. This study **aims** to determine the relations between the use of combined contraceptive pill and hypertension. This research is analytic survey with cross sectional approach using **total sampling** with a sample of 65 respondents. This research was do in public health centre of enemawira since 23rd November till 10th December 2015. Data collection is done by filling in a questionnaire. **The result of this reseach** based on Chi Square () bring out oddds ratio = 39.000 it means that the respondent who used combined contraceptive pill had 39.000 times the risk of developing Hypertension and $p\text{-value} = 0.000$ smaller than $\alpha = 0.05$ it means that H_0 was showed that there is relation between the use of combined contraceptive pill and hypertension.

Keywords : Combined Contraceptive pill, Hypertension

Abstrak: Kontrasepsi adalah mencegah terjadinya kehamilan sebagai akibat pertemuan antara sel telur matang dengan sel sperma. Pil KB kombinasi yang berisi hormon estrogen dan progesteron dengan dosis estrogen ada yang 0,05, 0,08 dan 0,1 mg per tablet. Hipertensi adalah suatu keadaan ketika tekanan darah di pembuluh darah meningkat secara kronis. Penelitian ini **bertujuan** untuk mengetahui hubungan penggunaan kontrasepsi pil KB kombinasi dengan hipertensi. Penelitian ini merupakan penelitian survei analitik dengan pendekatan *cross sectional* menggunakan tehnik **total sampling** dengan jumlah sampel 65 responden. Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Enemawira sejak tanggal 23 November sampai 10 Desember 2015. Pengumpulan data dilakukan dengan mengisi kuesioner. **Hasil penelitian** berdasarkan uji *Chi Square* () di peroleh nilai $odds\ ratio = 39.000$ yang artinya responden yang menggunakan kontrasepsi pil KB Kombinasi beresiko 39.000 kali mengalami hipertensi dan $p\text{-value} = 0,000$ lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$ berarti H_0 ditolak maka terdapat hubungan penggunaan pil KB kombinasi dengan hipertensi. **Kesimpulan** dari penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan penggunaan kontrasepsi pil KB kombinasi dengan hipertensi pada akseptor pil KB di Puskesmas Enemawira Kabupaten Sangihe.

Kata Kunci : Pil KB kombinasi, Hipertensi

PENDAHULUAN

Keluarga Berencana (KB) merupakan program pemerintah yang berfungsi bagi pasangan usia subur untuk menunda kelahiran anak pertama (*post ponning*), menjarangkan anak (*spacing*) atau membatasi (*limiting*) jumlah anak yang diinginkan sesuai dengan keamanan medis serta kemungkinan kembalinya fase kesuburan (*ferundity*). Pelayanan keluarga berencana merupakan salah satu didalam paket pelayanan kesehatan reproduksi essensial yang perlu mendapat perhatian yang serius, karena dengan mutu pelayanan KB yang berkualitas diharapkan akan dapat meningkatkan tingkat kesehatan dan kesejahteraan masyarakat (Irianto, 2014). Penggunaan kontrasepsi pil KB kombinasi dapat meningkatkan tekanan darah pada wanita, walaupun peningkatannya tidak begitu tinggi dan akan normal setelah beberapa minggu pemakaian pil KB dihentikan. Alat kontrasepsi hormonal dapat menyebabkan tekanan darah tinggi (hipertensi) pada kurang lebih 4 – 5 % perempuan yang tekanan darahnya normal sebelum mengkonsumsi obat tersebut (Paul, dkk 2012).

Dari data capaian peserta pil KB aktif tahun 2013, Badan KB dan PP Kabupaten Sangihe sebanyak 3.527 orang, tahun 2014 sebanyak 4.223 orang. Dari hasil survei awal data yang didapatkan di Puskesmas Enemawira Kabupaten Sangihe Wanita Usia Subur (WUS) sebanyak 687 orang, yang menggunakan pil KB sebanyak 202 orang. Dengan ibu yang mengalami hipertensi sebanyak 65 orang dan 5 orang diantaranya dilakukan wawancara langsung dan dari 5 orang tersebut setelah menggunakan pil KB kombinasi masing – masing mengeluh pusing, sakit kepala, mudah marah, telinga berdengung dan dilakukan pemeriksaan tekanan darah dari 5 orang dengan tekanan darah sistolik 140 mmHg dan diastolik 90 mmHg dengan lama penggunaan ada yang menggunakan selama 2 bulan sampai 12 tahun pemakaian (Data KIA – KB Puskesmas Enemawira Kabupaten Sangihe, 2015).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian survei analitik, dengan menggunakan desain penelitian *cross sectional*, dilaksanakan di Puskesmas Enemawira Kabupaten Sangihe pada 23 November – 10 Desember 2015. Populasi yang diambil adalah ibu pengguna kontrasepsi pil KB kombinasi yang mengalami hipertensi di Puskesmas Enemawira Kabupaten Sangihe yaitu 65 orang. Tehnik pengambilan sampel dilakukan dengan *total sampling* dengan jumlah sampel 65 orang. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah kuesioner, sphygmomanometer air raksa dan stetoskop. Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner hubungan penggunaan kontrasepsi pil KB kombinasi dengan tekanan darah tinggi (Handini, 2010). Pengolahan data dari penelitian ini terdiri dari *editing, coding, processing dan cleaning*. Etika penelitian bertujuan untuk menjaga kerahasiaan identitas responden akan memungkinkan terjadinya ancaman responden. Sebelum pelaksanaan penelitian responden diberikan penjelasan tentang tujuan dan manfaat penelitian serta meminta persetujuan dengan mengisi *informed consent*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Univariat

- 1. Karakteristik responden berdasarkan umur

Tabel 1. Karakteristik responden berdasarkan umur

Umur	n	%
15 - 34 tahun	14	21,5
35 – 49 tahun	51	78,5
Total	65	100

Sumber: Data Primer 2015

Dari tabel 1 diatas menunjukkan bahwa dari 65 responden yang paling banyak responden dengan umur 35-49 tahun dengan jumlah 51 responden (78,5%) dan umur 15-34 tahun sebanyak 14 responden (21,5%).

2. Karakteristik responden berdasarkan lama penggunaan

Tabel 2. Karakteristik responden berdasarkan Lama penggunaan.

Lama Penggunaan	n	%
≥ 2 Tahun	43	66,2
< 2 Tahun	22	33,8
Total	65	100

Sumber : Data Primer 2015

Dari tabel 2 diatas menunjukkan bahwa dari 65 responden yang paling banyak responden dengan lama penggunaan ≥ 2 tahun dengan jumlah 43 responden (66,2%) dan lama penggunaan < 2 tahun sebanyak 22 responden (33,8%).

3. Karakteristik responden berdasarkan riwayat hipertensi

Tabel 3. Karakteristik responden berdasarkan riwayat hipertensi

Riwayat Hipertensi	n	%
Ada riwayat	35	53,8
Tidak ada riwayat	30	46,2
Total	65	100

Sumber : Data Primer 2015

Dari tabel 3 diatas menunjukkan bahwa dari 65 responden yang paling banyak responden yang tidak ada riwayat hipertensi dengan jumlah 30 responden (46,2 %) dan responden dengan riwayat hipertensi sebanyak 35 (53,8%).

4. Karakteristik responden berdasarkan Penggunaan Kontrasepsi Pil KB kombinasi

Tabel 4. Karakteristik responden berdasarkan Kontrasepsi Pil kombinasi

Penggunaan Kontrasepsi Pil KB kombinasi	n	%
Pernah memakai	18	27,7
Memakai	47	72,3
Total	65	100

Sumber : Data Primer 2015

Dari tabel 4 menunjukkan bahwa dari 65 responden yang paling banyak responden yang memakai pil KB kombinasi dengan jumlah 47 responden (72,3%) dan pernah memakai pil KB kombinasi sebanyak 18 responden (27,7%).

5. Karakteristik responden berdasarkan hipertensi

Tabel 5. Karakteristik responden berdasarkan hipertensi

Hipertensi	n	%
Hipertensi	41	63,1
Tidak hipertensi	24	36,9
Total	65	100

Sumber : Data Primer 2015

Dari tabel 5 diatas responden yang paling banyak adalah hipertensi berjumlah 41 responden (63,1%) dan tidak hipertensi berjumlah 24 responden (36,9%).

Analisis Bivariat

Untuk mengetahui hubungan penggunaan kontrasepsi pil KB kombinasi dengan hipertensi pada akseptor pil KB di Puskesmas Enemawira Kabupaten Sangihe, maka dilakukan analisis bivariat dengan menggunakan uji statistik *Chi-Square* dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 6. Hubungan penggunaan kontrasepsi pil KB kombinasi dengan hipertensi pada akseptor pil KB di Puskesmas Enemawira Kabupaten Sangihe 2015

Penggunaan Pil KB	Hipertensi				Total		p	Odds Ratio
	Tidak		Ya		n	%		
	n	%	n	%				
Pernah Memakai	16	24,6	2	3,1	18	27,7	0,000	39,00
Memakai	8	12,3	39	60,0	47	72,3		
Total	24	36,9	41	63,1	65	100		

Sumber : Data Primer 2015

Berdasarkan tabel 6 didapatkan bahwa yang paling banyak adalah responden memakai pil KB kombinasi yang mengalami hipertensi berjumlah 39 responden (60,0%) dan yang pernah memakai Pil KB kombinasi mengalami hipertensi berjumlah 2 responden (3,1%), yang memakai tidak mengalami hipertensi berjumlah 8 responden (12,3%) dan pernah memakai tidak hipertensi berjumlah 16 responden (24,6%). Berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan *Chi-square* (X^2) di peroleh nilai *odds ratio*= 39.000 yang artinya responden yang menggunakan kontrasepsi pil KB kombinasi beresiko 39.000 kali mengalami hipertensi dan *p-value* = 0,000 lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$. Berarti H_0 ditolak maka terdapat hubungan penggunaan kontrasepsi pil KB kombinasi dengan hipertensi pada akseptor pil KB di Puskesmas Enemawira Kabupaten Sangihe.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Sebagian besar responden di Puskesmas Enemawira Kabupaten Sangihe memakai pil KB kombinasi.
2. Sebagian besar akseptor pil KB kombinasi di Puskesmas Enemawira Kabupaten Sangihe mengalami hipertensi.
3. Terdapat hubungan penggunaan kontrasepsi pil KB kombinasi dengan hipertensi pada akseptor pil KB di Puskesmas Enemawira Kabupaten Sangihe.

DAFTAR PUSTAKA

- BKKBN, 2011. Data Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana.
- Data KIA-KB, 2015. Puskesmas Enemawira Kabupaten Sangihe.
- Fajriansi A, 2013. Hubungan Antara Penggunaan Kontrasepsi Oral dengan Peningkatan Tekanan Darah Pada Akseptor KB aktif di Puskesmas Maniangpajo Kabupaten Wajo. Dalam Online: <http://library.stikesnh.ac.id/pdf>

diakses tanggal 09 Desember 2015 Jam 13.00 WITA.

Garini, dkk 2012. Hubungan lama penggunaan pil kombinasi dengan kejadian hipertensi pada wanita usia 35 – 49 tahun di Wilayah kerja Kelurahan Mekarsari. Dalam online: <http://www.klikdokter.com> diakses tanggal 20 Januari 2016.

Handini K, 2010. Hubungan pemakaian kontrasepsi pil KB kombinasi dengan tekanan darah tinggi pada wanita pasangan usia subur di Puskesmas Kecamatan Grogol Petamburan Kota Administrasi Jakarta Barat. Dalam online: <http://repository.unej.ac.id> diakses pada tanggal 15 Desember 2015.

Irianto K, 2014. Pelayanan Keluarga Berencana. (cetakan pertama), Bandung. Penerbit: ALFABETA, cv.

Padila, 2014. Keperawatan Maternitas. Nuhu Medika Yogyakarta.

Paul, dkk.2012. Analisis Hubungan Penggunaan Pil KB dengan Kejadian

Hipertensi pada Wanita di Kecamatan Tobariri. Dalam Online: <http://idimanado.org/wcpcontent/uploads/2012/07/.pdf> diakses tanggal 08 Desember 2015 Jam 2059 WITA.

PSIK Universitas Sam Ratulangi (2013) Panduan Penulisan Tugas Akhir Proposal & Skripsi.

Purwoastuti, E, dkk., 2015. Kesehatan Reproduksi dan Keluarga Berencana. (cetakan 1), Yogyakarta. Penerbit PUSTAKABARUPRESS.

Riyanto A, 2011. Pengolahan dan Analisis Data Kesehatan. Penerbit Nuhu Medika.

Sabri L, 2014. Statistik Kesehatan. Jakarta : Rajawali Pers, 2014.

- Septya K, Billy K, Nancy M, 2014. Hubungan antara penggunaan kontrasepsi pil dengan hipertensi pada wanita subur di wilayah kerja Puskesmas Bahu Kota Manado. Dalam Online: <http://fkm.unsrat.ac.id/wp-content/uploads/2014/10/septya-k.pdf>, diakses tanggal 09 Desember 2015 Jam 12.45 WITA.
- Triyanto E, 2014. Pelayanan Keperawatan bagi Penderita Hipertensi Secara Terpadu (cetakan 1). Graha Ilmu Yogyakarta.